



Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Paylater* dan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Politeknik Negeri Padang

Roby Wirmansyah*, Novrina Chandra, Muhammad Rafi

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Alamat: Kampus Limau Manis, Kota Padang, Sumatera Barat

Email: robymwirmansyah06@gmail.com, novrina.chandra@gmail.com, mr.raffi88@yahoo.com

Korespondensi penulis: robymwirmansyah06@gmail.com*

Abstract. *This study aims to examine the influence of financial literacy, financial attitude, paylater usage, and social media on students' financial management behavior. The research employed a quantitative approach using a questionnaire as the primary data collection instrument. The sampling technique applied in this study was non-probability sampling with a purposive sampling method. The research objects were students of Politeknik Negeri Padang, with sample criteria including active students who had previously used paylater services. A total of 404 responses were collected through the distributed questionnaires. The results of the study indicate that: (1) financial literacy does not have a significant effect on students' financial behavior; (2) financial attitude has a significant effect on students' financial behavior; (3) paylater usage significantly influences students' financial behavior; and (4) social media significantly affects students' financial behavior. The implications of this study suggest that financial knowledge alone is insufficient to shape good financial management behavior without being accompanied by consistent and disciplined financial habits. Students need to develop positive financial attitudes, such as self-control and budgeting discipline, to strengthen sound financial management. The use of paylater services should be exercised responsibly, limited to essential needs, and accompanied by timely repayment. Furthermore, social media should be utilized as a medium for financial education by engaging with beneficial content and avoiding content that encourages consumptive behavior.*

Keywords: *financial literacy, financial attitude, paylater, social media, and financial management behavior.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, *paylater* dan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Padang. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Padang yang pernah menggunakan *paylater*. Data yang terkumpul melalui penyebaran kuesioner adalah sebanyak 404 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (2) Variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (3) Variabel *paylater* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (4) Variabel media sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik tanpa diikuti penerapan nyata melalui kebiasaan finansial yang disiplin. Mahasiswa juga perlu memiliki sikap keuangan positif seperti kontrol diri dan disiplin anggaran untuk mendorong pengelolaan keuangan yang baik. Penggunaan *paylater* harus dilakukan secara bijak, terbatas hanya untuk kebutuhan penting, dan dibayar tepat waktu. Selain itu, media sosial sebaiknya dimanfaatkan sebagai sarana edukasi keuangan dengan mengikuti konten bermanfaat dan menghindari perilaku konsumtif.

Kata kunci: literasi keuangan, sikap keuangan, *paylater*, media sosial, perilaku pengelolaan keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir memunculkan berbagai inovasi di sektor keuangan, salah satunya layanan *paylater*. Fitur ini menawarkan kemudahan bertransaksi tanpa prosedur perbankan konvensional yang dianggap kurang praktis. Di Indonesia, termasuk Kota Padang, penggunaan *paylater* meningkat signifikan, terutama di

Received: December 02, 2025; Revised: December 07, 2025; Accepted: December 11, 2025;

Published: April 30, 2026

*Corresponding author, e-mail address

kalangan mahasiswa yang sering menghadapi keterbatasan dana. CNBC Indonesia (2024) melaporkan bahwa minat terhadap skema *Buy Now Pay Later* (BNPL) terus naik seiring melemahnya daya beli masyarakat. Data OJK (2024) menunjukkan bahwa nilai pembiayaan paylater mencapai Rp7,99 triliun pada Agustus 2024, tumbuh 89,20% secara tahunan, menandakan semakin kuatnya ketertarikan generasi Z dan milenial terhadap layanan ini. Kondisi tersebut menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar mahasiswa terhindar dari pola konsumsi berisiko.

Perilaku finansial menggambarkan cara individu dalam mengatur keuangan sehari-hari (Sulastiningsih & Fernando, 2024). Kemampuan tersebut sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, karena pemahaman mengenai konsep finansial membantu seseorang mengambil keputusan yang lebih rasional (Riski & Sulistianingsih, 2020). Bagi mahasiswa yang sedang menuju kemandirian ekonomi, literasi dan keterampilan mengatur pengeluaran menjadi sangat penting untuk mencegah konsumsi berlebihan. Literasi keuangan, menurut Gunawan *et al.* (2020), merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola risiko serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi yang tinggi terbukti dapat memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan (Jannah *et al.*, 2022; Sulastiningsih & Fernando, 2024).

Selain literasi, sikap keuangan juga memengaruhi cara seseorang mengelola uang. Sikap keuangan mencerminkan nilai, persepsi, serta kebiasaan yang terkait dengan penggunaan uang, seperti kecenderungan menabung, menghindari utang yang tidak diperlukan, dan menjaga pengeluaran tetap sesuai kemampuan (Wijaya *et al.*, 2024; Nuryana & Rahmawati, 2020). Individu dengan sikap keuangan positif cenderung lebih bijak dalam mengelola sumber daya finansialnya.

Di sisi lain, perkembangan teknologi melalui layanan fintech turut membentuk perilaku finansial mahasiswa. Fintech, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/2017, merupakan pemanfaatan teknologi yang menghadirkan layanan keuangan baru yang lebih efisien dan aman. Salah satu fitur fintech yang tumbuh pesat adalah paylater, yang kerap digunakan untuk memenuhi kebutuhan mendesak (Rosyidah *et al.*, 2022). Temuan Sulastiningsih & Fernando (2024) menunjukkan bahwa penggunaan paylater berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, meskipun harus diimbangi dengan kemampuan manajemen keuangan yang memadai agar tidak berujung pada masalah finansial (Elsalonika & Ida, 2025).

Faktor lain yang turut memengaruhi perilaku keuangan adalah media sosial. Platform digital tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga sumber informasi keuangan yang

mudah diakses, seperti konten edukasi dari influencer atau lembaga keuangan. Media sosial dapat memengaruhi pengambilan keputusan finansial melalui penyebaran informasi yang cepat (Latif *et al.*, 2023; Cahyono, 2016).

Mahasiswa Politeknik Negeri Padang dipilih sebagai objek penelitian karena mereka berada pada fase penting pembentukan perilaku keuangan, namun memiliki keterbatasan waktu untuk bekerja sambil kuliah sehingga rentan mengalami kendala finansial. Kondisi tersebut mendorong mereka memanfaatkan layanan *paylater*. Sebagai generasi digital, mereka juga sangat terpapar informasi dan tren konsumtif melalui teknologi dan media sosial. Minimnya penelitian terkait pada kelompok ini menjadikan studi ini penting untuk memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang menekankan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dan proses pengambilan keputusan yang rasional (Ajzen, 1991). TPB menjelaskan bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap dalam TPB mencerminkan keyakinan individu mengenai nilai suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, sikap keuangan serta literasi keuangan dianggap berkontribusi dalam membentuk penilaian mahasiswa terhadap pentingnya perilaku finansial tertentu. Norma subjektif merujuk pada tekanan sosial atau pengaruh lingkungan. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku menggambarkan keyakinan individu mengenai kemampuan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini, penggunaan *paylater* dikaitkan dengan sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengendalikan keputusan finansial mereka. Ketiga elemen ini membentuk niat yang akhirnya memengaruhi perilaku aktual, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Pada mahasiswa, perilaku ini diwujudkan melalui kemampuan menyusun anggaran, menabung, dan mengontrol pengeluaran. Kurangnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan, kesulitan menabung, serta pengambilan keputusan finansial yang tidak tepat (Yushita, 2017). Mahasiswa yang memiliki kesadaran

akan pentingnya perencanaan keuangan cenderung lebih disiplin dan terhindar dari perilaku konsumtif, terutama ketika gaya hidup modern menawarkan berbagai dorongan konsumsi (Griffin & Sibilang, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencerminkan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam membuat keputusan yang tepat (Sandi *et al.*, 2020). Mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan yang baik karena mereka hidup dalam lingkungan yang dekat dengan budaya konsumtif dan akses kredit yang mudah. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu menabung, mengelola risiko, dan menghindari masalah finansial seperti utang berlebih (Jannah *et al.*, 2022). Literasi keuangan juga mencakup pemahaman konsep dasar seperti pengeluaran, penghematan, investasi, serta risiko keuangan, sehingga menjadi modal penting dalam memastikan stabilitas finansial jangka panjang (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan menggambarkan pandangan dan keyakinan seseorang terhadap uang dan pengelolaannya. Sikap ini memengaruhi cara individu mengambil keputusan terkait pengeluaran, tabungan, dan penggunaan kredit (Herdjono & Darmanik, 2016). Individu dengan sikap keuangan positif cenderung lebih berhati-hati, menghindari utang yang tidak perlu, dan memiliki kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab (Humaira & Sagoro, 2018). Mahasiswa yang memiliki pemahaman baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan akan lebih mampu mengontrol perilaku konsumtif dan mempertahankan stabilitas finansial (Nuryana & Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, penguatan sikap keuangan menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Paylater

Paylater merupakan salah satu inovasi fintech yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian sekarang dan membayar kemudian. Layanan ini diminati karena proses pendaftaran yang cepat, fleksibilitas tenor cicilan, dan berbagai promosi yang ditawarkan (Pambudi, 2019). Bagi mahasiswa, paylater dapat menjadi solusi ketika menghadapi kebutuhan mendesak, namun juga berisiko menimbulkan masalah finansial jika tidak digunakan dengan bijak. Ketidakmampuan membayar tepat waktu dapat menyebabkan denda dan akumulasi beban cicilan (Fajrussalam *et al.*, 2022). Dengan demikian, penggunaan paylater perlu disertai kontrol diri dan perencanaan finansial yang baik.

Media Sosial

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna berbagi informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara online. Selain sebagai sarana komunikasi, media sosial kini menjadi sumber informasi finansial, termasuk konten edukatif mengenai pengelolaan keuangan (Rahman *et al.*, 2024). Pengguna yang bijak dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk meningkatkan literasi keuangan. Namun, media sosial juga dapat memicu perilaku konsumtif melalui FOMO (fear of missing out) dan eksposur gaya hidup yang tidak realistis, sehingga mendorong pengeluaran berlebihan (Jangkar *et al.*, 2025). Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu disikapi dengan kritis agar dapat mendukung, bukan merusak, perilaku pengelolaan keuangan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan memberikan fondasi bagi mahasiswa dalam memahami risiko dan manfaat pengambilan keputusan finansial. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), sikap terbentuk dari keyakinan individu mengenai konsekuensi suatu tindakan. Kajian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Junaedi & Hartati (2023) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif tidak terlepas dari pemahaman finansial yang memadai, sedangkan Gunawan *et al.* (2020) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh Rahma & Susanti (2022) serta Haqiqi & Pertiwi (2022) menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan mencerminkan cara mahasiswa memaknai dan menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari. Sikap yang positif, misalnya kecenderungan menabung atau menjauhi utang konsumtif, dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Temuan empiris juga tidak konsisten. Ekofani & Paramita (2023) melaporkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sementara studi Rahayu & Meitriana (2024) serta Yani & Amelianny (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Paylater terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Paylater sebagai inovasi fintech semakin banyak digunakan mahasiswa karena kemudahannya dalam memenuhi kebutuhan meskipun dana terbatas. Dalam perspektif TPB, persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) berperan penting, yaitu sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengelola jadwal pembayaran, menghindari tunggakan, dan mengendalikan penggunaan paylater. Sunarti et al. (2025) menemukan bahwa paylater berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan, sementara penelitian Sulastiningsih & Fernando (2024) serta Kurnia et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan paylater memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa

H3: Paylater berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Media sosial menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan anggaran hingga investasi (Riski & Sulistianingsih, 2020). Dalam TPB, norma subjektif menjelaskan bagaimana tekanan sosial atau pengaruh lingkungan membentuk niat seseorang dalam bertindak. Wardani et al. (2022) menemukan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan Yunita et al. (2023) menyimpulkan bahwa media sosial memengaruhi perilaku konsumtif. Penelitian Safitri & Dewa (2022) juga melaporkan bahwa Instagram berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z.

H4: Media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), *paylater* (X3), Media Sosial (X4) dalam mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa aktif yang ada di Politeknik Negeri Padang. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Politeknik Negeri Padang angkatan 2021, 2022, 2023 dan 2024. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dalam pengambilan sampel, yaitu teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer yang menggunakan salah satu metode dengan melakukan penyebaran angket/kuisisioner secara *online* dan *offline*. Metode statistik deskriptif yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan aplikasi IBM SPSS v.27.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Tabel 4.1 Data Pengambilan Kuisisioner Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang diterima	404
Kuisisioner yang layak dan dapat diolah	387
Kuisisioner yang <i>outlier</i>	17

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

No	Indikator	rhitung	rtabel (30)	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)			
	X1.1	0,338	0,361	Tidak Valid
	X1.2	0,607	0,361	Valid
	X1.3	0,449	0,361	Valid
	X1.4	0,758	0,361	Valid
	X1.5	0,582	0,361	Valid
	X1.6	0,555	0,361	Valid
	X1.7	0,808	0,361	Valid
2	Sikap Keuangan (X2)			
	X2.1	0,869	0,361	Valid
	X2.2	0,837	0,361	Valid
	X2.3	0,600	0,361	Valid
	X2.4	0,820	0,361	Valid
	X2.5	0,825	0,361	Valid
	X2.6	0,783	0,361	Valid
3	Paylater (X3)			
	X3.1	0,876	0,361	Valid
	X3.2	0,905	0,361	Valid
	X3.3	0,877	0,361	Valid
	X3.4	0,777	0,361	Valid
	X3.5	0,855	0,361	Valid
	X3.6	0,876	0,361	Valid
	X3.7	0,858	0,361	Valid
	X3.8	0,797	0,361	Valid
	X3.9	0,850	0,361	Valid
4	Media Sosial (X4)			
	X4.1	0,868	0,361	Valid
	X4.2	0,902	0,361	Valid
	X4.3	0,848	0,361	Valid
	X4.4	0,759	0,361	Valid
	X4.5	0,839	0,361	Valid
	X4.6	0,835	0,361	Valid
	X4.7	0,859	0,361	Valid
5	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)			
	Y.1	0,767	0,361	Valid
	Y.2	0,903	0,361	Valid
	Y.3	0,848	0,361	Valid
	Y.4	0,861	0,361	Valid
	Y.5	0,876	0,361	Valid
	Y.6	0,868	0,361	Valid
	Y.7	0,757	0,361	Valid
	Y.8	0,607	0,361	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,718	0,6	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,873	0,6	Reliabel
paylater (X3)	0,952	0,6	Reliabel
Media Sosial (X4)	0,933	0,6	Reliabel
Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	0,921	0,6	Reliabel

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	387	1	6	4,35	1,255
X2	387	16	30	23,94	2,487
X3	387	21	45	33,93	4,621
X4	387	17	35	26,10	3,600
Y	387	23	40	32,55	3,291
Valid N (listwise)	387				

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			387
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,74044472	
Most Extreme Differences	Absolute	,039	
	Positive	,039	
	Negative	-,039	
Test Statistic	,039		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,184		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,159	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,149
		Upper Bound	,168

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 1,84 yang berarti lebih tinggi dibandingkan batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, model dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu syarat dari uji asumsi klasik, yaitu asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,002	1,657		7,243	,000		
	X1	,192	,112	,073	1,711	,088	,994	1,006
	X2	,383	,060	,289	6,421	,000	,896	1,117
	X3	,096	,036	,135	2,673	,008	,717	1,395
	X4	,280	,045	,306	6,200	,000	,745	1,343

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Dari tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan untuk nilai VIF $1 < 10$. Maka dapat dikatakan bahwa semua variabel tersebut tidak terjadi Multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,317	1,053		4,099	,000
	X1	,116	,071	,082	1,633	,103
	X2	-,021	,038	-,030	-,558	,577
	X3	-,025	,023	-,065	-1,093	,275
	X4	-,053	,029	-,108	-1,849	,065

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan > 0,05. Jadi dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tidak mengandung heteroskedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,002	1,657		7,243	,000
	X1	,192	,112	,073	1,711	,088
	X2	,383	,060	,289	6,421	,000
	X3	,096	,036	,135	2,673	,008
	X4	,280	,045	,306	6,200	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 12,002 + 0,192X_1 + 0,282X_2 + 0,096X_3 + 0,280X_4 + e$$

UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 ^a	,306	,299	2,755
a. Predictors: (Constant), X ₄ , X ₁ , X ₂ , X ₃				

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,299. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *paylater* dan media sosial menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 29,9%, sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1280,893	4	320,223	42,198	,000 ^b
	Residual	2898,874	382	7,589		
	Total	4179,767	386			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X ₄ , X ₁ , X ₂ , X ₃						

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, *paylater* dan media sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan).

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,002	1,657		7,243	,000
	X ₁	,192	,112	,073	1,711	,088

	X2	,383	,060	,289	6,421	,000
	X3	,096	,036	,135	2,673	,008
	X4	,280	,045	,306	6,200	,000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa:

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (t hitung $1,711 < t$ tabel $1,966$; sig. $0,088 > 0,05$), sehingga H_1 ditolak. Meskipun tingkat literasi responden berada pada kategori sedang (rata-rata 73%), pengetahuan tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), pengetahuan tidak otomatis mendorong perilaku tanpa adanya niat yang kuat. Artinya, mahasiswa mungkin memahami konsep finansial tetapi tidak memiliki dorongan atau keyakinan diri untuk mengimplementasikannya. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan finansial tidak selalu tercermin dalam praktik, karena mahasiswa cenderung memiliki kesenjangan antara pemahaman dan tindakan (Avivah & Oktafiani, 2023; Gunawan et al., 2020). Sebaliknya, penelitian lain menemukan bahwa literasi keuangan justru berpengaruh positif terhadap perilaku finansial (Ekofani & Paramita, 2023; Sunarti et al., 2025). Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik sampel dan variasi tingkat literasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa keputusan keuangan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh literasi, tetapi juga oleh faktor lain seperti lingkungan sosial, pola asuh keluarga, motivasi, dan niat pribadi (Hidayat & Nurdin, 2020).

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (t hitung $6,421 > 1,966$; sig. $0,000 < 0,05$), sehingga H_2 diterima. Mahasiswa dengan sikap positif terhadap pentingnya pengaturan keuangan cenderung lebih berhati-hati dalam perencanaan dan pengeluaran. Dalam perspektif TPB, sikap berperan sebagai pembentuk niat yang pada akhirnya mengarahkan tindakan. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan membuat individu lebih termotivasi untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan mereka (Ajzen, 1991). Sikap ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, nilai keluarga, lingkungan sosial, dan pola pengasuhan (Febriyanti & Surjanti, 2025; Sari et al., 2025). Temuan ini diperkuat oleh penelitian Rahayu & Meitriana (2024), Napitupulu et al. (2021), serta Yani & Amelianny (2022) yang menjelaskan bahwa sikap keuangan merupakan salah satu faktor paling menentukan dalam pembentukan perilaku finansial mahasiswa. Dengan demikian, pendidikan keuangan perlu menekankan pembentukan sikap, bukan hanya aspek kognitif.

Pengaruh Paylater terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan paylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (t hitung $2,673 > 1,966$; sig. $0,008 < 0,05$), sehingga

H3 diterima. Fitur paylater memberikan kemudahan transaksi, tetapi dalam jangka panjang dapat memengaruhi pola pengeluaran dan kemampuan perencanaan apabila tidak digunakan secara terkendali. Dalam kerangka TPB, paylater dapat membentuk persepsi kontrol perilaku—mahasiswa merasa memiliki kemampuan finansial karena akses kredit instan, meskipun sebenarnya hanya menunda kewajiban. Norma sosial juga berperan, terutama ketika penggunaan paylater menjadi kebiasaan umum di lingkungan mahasiswa. Hasil ini selaras dengan studi Sulastiningsih & Fernando (2024) serta Kurnia et al. (2023), yang menyatakan bahwa paylater berdampak kuat terhadap perilaku finansial generasi muda. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif bila disertai perencanaan, atau negatif jika digunakan secara impulsif (Elliyana et al., 2024). Secara umum, paylater menuntut kontrol diri dan pemahaman finansial agar tidak menimbulkan masalah keuangan jangka panjang.

Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Penelitian menemukan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (t hitung $6,200 > 1,966$; sig. $0,000 < 0,05$), sehingga H4 diterima. Media sosial kini bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga medium informasi keuangan dan gaya hidup. Dalam TPB, media sosial berperan dalam membentuk norma subjektif dan sikap. Paparan terhadap gaya hidup konsumtif dapat memicu perilaku keuangan yang tidak terkendali, sementara paparan konten edukatif dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Saat ini, banyak akun yang menyediakan edukasi finansial, seperti tips menabung, investasi, dan manajemen utang (Harto et al., 2024). Penelitian ini didukung oleh Safitri & Dewa (2022) dan Wardani et al. (2022) yang menemukan bahwa media sosial memengaruhi pengelolaan keuangan melalui penyediaan informasi finansial. Latif et al. (2023) juga menegaskan bahwa media menjadi sumber alternatif informasi keuangan yang dapat memengaruhi perilaku individu. Dengan demikian, media sosial menjadi faktor penting yang memengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara sikap keuangan, penggunaan paylater, dan media sosial memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menegaskan bahwa tindakan finansial mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh sikap, kontrol diri, dan paparan lingkungan digital dibandingkan pengetahuan semata. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti faktor lingkungan sosial, memperluas objek penelitian ke perguruan tinggi lain, serta mengombinasikan metode kuesioner dengan wawancara agar data lebih komprehensif. Selain itu, kajian media sosial perlu diarahkan pada platform tertentu agar pengaruhnya terhadap perilaku keuangan dapat dianalisis lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Processes (The Theory of Planned Behavior)*. 50(1), 179–211.
- Cahyono, anang sugeng. (2016). Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges dengan Cargo Hold dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat. *Journal Marine Inside*, 1(2),

- 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>
- CNBC. (2024). *Warga RI Kecanduan Pakai Paylater, Ini Buktinya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241219082336-17-597169/warga-ri-kecanduan-pakai-paylater-ini-buktinya>
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Elliyana, E., Kurnia, A., & Ismayanti, D. (2024). The Impact of Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Generation Z Paylater Users: A Study on E-Commerce Platforms. *Journal of Production, Operations Management and Economics*, 46, 77–87. <https://doi.org/10.55529/jpome.46.77.87>
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- Fajrussalam, H., Hartiani, D., Anggraeni, D., Malida, I., Merliana, N., & Ropiah, R. L. (2022). Analisis Pembayaran Paylater Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam. *Journal of Elementary Education*, 6(2), 265–290. <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v6i2.19547>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate (Dengan Program IBM SPSS 25)* (9th ed.).
- Griffin, S. A., & Sibilang, N. P. (2022). The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior Moderated by Locus of Control in Generation Z. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4141–4150. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i12.1966>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 182–195. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Latif, A., Apriani, E., Hidayah, Z. Z., Wiyarno, W., & Isarianto, I. (2023). Penguatan Manajemen Keuangan Dan Media Sosial Pada Karang Taruna Desa Wangun Harja.

- RESWARA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1221–1230. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3211>
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 174. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2167>
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Riski, T. R., & Sulistianingsih, H. (2020). Literasi Keuangan, Media Sosial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Padang. *Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 113–126. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/71>
- Rosyidah, F. N., Cindy, A., & Fasya, S. (2022). Pengalaman Mahasiswa Penggunaan Fitur Paylater di E-Commerce. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 01, 494–500.
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.24269/asset.v5i2.6030>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis, Special Issue*, 140–150. <https://profit.ub.ac.id>
- Sulastiningsih, & Fernando, M. F. (2024). Pengaruh Layanan Paylater Dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen*, 11(2), 141–155.
- Wijaya, N. D., Habiburahman, & Toton. (2024). Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Mahasiswi Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 76. <https://doi.org/10.36448/jmb.v14i2.3747>